BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu dihipotalamus. Sebagian besar demam pada pusat panas (termoregulasi) dihipotalamus. Penyakit – penyakit yang ditandai dengan adanya demam dapat menyerang sistem tubuh. Selain itu demam mungkin berperan dalam meningkatkan perkembangan imunitas spesifik dan nonspesifik dalam membantu pemulihan atau terhadap infeksi. Badan kesehatan dunia (*WHO*) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Demam (hipertermia) adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya, dan merupakan gejala dari suatu penyakit (Maryunani, 2010).

Demam merupakan respon normal tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi adalah keadaan masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh dapat berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Demam pada anak umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Demam juga dapat disebabkan oleh paparan panas yang berlebihan (*overhating*), dehidrasi atau kekurangan cairan, alergi maupun dikarenakan gangguan sistem imun (Erna. 2012).

Penyembuhan demam tidak hanya dengan obat – obatan tetapi juga bisa menggunakan dengan obat tradisional. Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun – temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat – istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik bersifat *magic* maupun pengetahuan tradisional. Menurut penelitian masa kini, obat – obatan tradisional memang bermanfaat bagi kesehatan dan saat ini penggunaannya cukup gencar dilakukan karena lebih mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya. Obat tradisional pada saat ini banyak digunakan karena menurut beberapa

penelitian tidak terlalu menyebabkan efek samping, karena masih bisa dicerna oleh tubuh. Bagian dari obat tradisional yang banyak digunakan atau dimanfaatkan di masyarakat adalah akar, rimpang, batang, buah, daun dan bunga.

Masyarakat sungai tiung kabupaten banjar secara empiris telah memanfaatkan bawang merah sebagai kompres penurun panas pada anak. Terdapat fenomena apakah bawang merah memiliki daya antipiretik? Bagaimana mekanisme efek antipiretiknya dapat dijelaskan? Fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini penting karena selain sebagai obat tradisional yang mudah diperoleh, murah dan aman juga dapat menjadi sumber informasi pengetahuan yang penting.

Hasil dari penelitian bahwa obat tradisional jarang sekali menimbulkan efek samping, karena bahan kimia yang terkandung dalam tanaman obat tradisional sebagian besar dapat di metabolisme oleh tubuh. Salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk mengendalikan demam adalah bawang merah.

Bawang merah dapat digunakan untuk mengompres, karena bawang merah mengandung senyawa sulfur organik yaitu *allylcysteine sulfoxide (Aliin)* yang berfungsi menghancurkan pembekuan darah. Hal tersebut membuat peredaran darah lancar sehingga panas dari dalam tubuh dapat lebih mudah disalurkan ke pembuluh darah tepi (Cahyaningrum, 2014).

1.2 Rumusan masalah

- a. Apakah bawang merah dapat menurunkan demam?
- b. Komponen kimia apa yang ada pada bawang merah yang dapat menurunkan demam (*Allium Cepa L*)?

1.3 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian bawang merah terhadap perubahan demam
- b. Untuk mengetahui komponen kimia dalam bawang merah yang dapat menurunkan demam

1.4 Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis Bagi Penulis

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pola pikir dengan membandingkan antara teori yang diberikan di perkuliahan.
- 2) Dapat mengembangkan wawasan dan menerapkan bawang merah pada demam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Klien dan Keluarga

Menambah informasi dan motivasi kepada klien dan keluarga untuk memanfaatkan obat-obatan tradisional dan menerapkan perawatan demam dengan tepat dan mandiri

Bagi Pelayanan Kesehatan
Dapat memberikan bahan masukan dan dapat diterapkan bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada demam.

Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang kasus demam dan cara penatalaksanaannya dengan menggunakan bawang merah.